

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode dapat digunakan kedalam berbagai objek, baik itu yang berhubungan dengan pandangan pikiran ataupun yang dinalar dengan akal. Metode juga dapat dikaitkan dengan pekerjaan fisik. Bisa dikatakan juga bahwa, metode merupakan, salah satu sarana penting yang digunakan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.¹ Selain menjadi pondasi awal didalam penelitian, metode juga dapat sebagai pengarah maupun penuntun agar penelitian menjadi lebih sistematis. Maka penelitian akan lebih fokus dan sampai kepada tujuan yang diinginkan.

Metode diambil berdasarkan pada bahan masalah yang akan diteliti, dan sesuai dengan tujuan dari materi dan penelitian. Pada umumnya metode penelitian erat kaitannya dengan teknik, alat, prosedur, juga model penelitian yang digunakan. Penelitian menggunakan metode bisa disebut bertahap, karena pengerjaannya dilakukan dengan mengikuti proses tertentu. Sehingga diperlukan untuk mengikuti langkah-langkah awal untuk sampai ke tahap berikutnya. Adapun metode yang digunakan untuk penelitian yang terdiri dari beberapa aspek, sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penyusunan karya tulis ini yaitu menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu mengumpulkan sumber data, informasi, atau karya tulis ilmiah yang ada kaitannya dengan *literature review* dan bersifat kepustakaan, seperti buku, artikel jurnal, artikel internet, metode penelitian, dan sumber tulisan terkait lainnya.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang mengacu pada definisi, karakteristik, konsep sebuah makna, simbol, metafora, dan hal

¹ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 1.

² Muannif Ridwan, Suhar AM, Bahrul Ulum, Fauzi Muhammad, "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada penelitian Ilmiah," *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 43.

lain yang ada kaitannya dengan deskripsi.³ Penelitian ini menekankan pada definisi pada situasi tertentu, penalaran, makna dan pemahaman dari dalam, dan banyak meneliti hal-hal yang ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.⁴ Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini, uraian pada analisisnya ditulis dalam bentuk narasi dengan di susun secara logis dan sistematis.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki sifat penelitian yaitu, bersifat deskriptif analitis. Deskriptif analitis merupakan penelitian yang berusaha untuk menyampaikan suatu pemecahan masalah yang sedang diamati, dengan menggambarkan suatu keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, masyarakat, suatu lembaga, dan lain-lain), pada saat itu juga atau sekarang, berdasarkan dengan fakta-fakta yang terlihat atau sebagaimana adanya.⁵

Deskriptif artinya menguraikan apa adanya berdasarkan suatu tempat maupun tokoh dari sebuah peristiwa. Dapat juga berasal dari seorang tokoh yang menyangkut pemikirannya. Kegunaan metode ini ialah, untuk mengangkat pemikiran tokoh yang sedang diteliti. Tujuan inilah, maka dilakukan hanya menggunakan pemikiran pengarang. Caranya dengan menjelaskan serta menghubungkan secara teliti data, kedalam bentuk pernyataan dan rumusan pendapat.⁶

C. Sumber Data

Data penelitian pada dasarnya merupakan semua yang terdiri dari bahan atau informasi yang tersedia di alam (dalam artian luas), dengan dicari, dikumpulkan dan dipilih seorang

³ M. Firmansyah, Masrun, Dewa Ketut Yudha, "Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif," *ELASTISITAS: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 2 (2021): 157.

⁴ Muhammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15, no.1 (2011): 134.

⁵ Hasani Ahmad Said, *Studi Islam 1 Kajian Islam Kontemporer* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 276.

⁶ Khoiriyah, *Memahami Metodologi Studi Islam* (Yogyakarta: Teras, 2013), 102.

peneliti.⁷ Adapun jenis data penelitian kepustakaan ini yaitu yang di dapatkan dari sumber buku-buku, journal, maupun karya ilmiah lainnya yang relevansinya sama dengan pembahasan dari tema judul penelitian diatas, yaitu yang terdiri dari:

1. Data Primer (*primary data*)

Data primer merupakan data yang diambil atau dikumpulkan secara individu oleh perorangan atau sebuah organisasi melalui cara langsung dari objek yang sedang diteliti. Dalam hal ini sumber data primer dalam penelitian ini adalah tafsir al-Qur'an Al-Azhim itu sendiri.

2. Data Sekunder (*secondary data*)

Data sekunder merupakan data yang didapat atau dikumpulkan dan disatukan dari studi-studi yang sebelumnya atau terbitan dari berbagai instansi-instansi lain.⁸ Umumnya sumber data tidak langsung seperti dokumentasi dan berupa arsip resmi. Sumber data sekunder ini diperlukan guna memperkaya data. Sumber data yang didapat dari literatur lainnya, berupa buku-buku, journal-journal, kitab tafsir, hasil penelitian, dan artikel yang ada kaitannya dengan konservasi lingkungan untuk memperbanyak dan melengkapi data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data termasuk dalam tahapan penting di dalam penelitian. Dalam metode kualitatif yang dimaksud data adalah semua informasi baik berupa lisan ataupun tulisan, bahkan dalam bentuk berupa gambar maupun foto. Objek utama di dalam penelitian ini yaitu kitab suci al-Qur'an, agar dapat memahami ayat-ayat yang dipakai dalam penafsiran. Didalam kajian tafsir al-Qur'an terdapat empat macam metode, meliputi metode al-Tahlili, al-Ijmali, al-Muqaran, dan al Maudhu'i, supaya mendapatkan hasil dengan bentuk analisis secara lebih mendalam pada penelitian. Berikut merupakan langkah-langkah di dalam tafsir Maudhu'i, sebagai berikut ini:

⁷ Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa," (Surakarta: 2014), 211.

⁸ Syafrizal Helmi Situmorang dan Muslich Lutfi, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2014), 3. Hal.3.

1. Dengan memastikan topik atau tema (masalah) yang akan dibahas.
2. Mencari dan mengumpulkan masalah yang telah dibahas tersebut dengan cara mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang ada kaitannya.
3. Meninjau ayat demi ayat yang terkait dengan tema yang dipilih dengan melihat sebab-sebab ayat tersebut diturunkan.
4. Mengurutkan secara runtut ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan ayat-ayat yang dengan kapan turunnya ayat, khususnya jika itu terkait dengan hukum, atau runtutan kejadiannya jika itu berkenaan dengan kisah, sehingga dapat tergambar kisahnya dari awal hingga akhir.
5. Memahami hubungan (Munasabah) dari ayat-ayat tersebut didalam masing-masing surahnya.
6. Mengurutkan pembahasan dalam kerangka yang sistematis, sempurna, dan utuh.
7. Melengkapi uraian ayat dengan hadits, riwayat dari sahabat, dan lainnya yang relevan jika dianggap perlu, sehingga pembahasan itu semakin sempurna dan menjadi semakin jelas.
8. Menyusun kesimpulan yang mana menggambarkan sebuah konsep al-Qur'an berkenaan dengan masalah yang dibahas.⁹

Melalui metode ini penulis berusaha untuk mencari ayat yang ada hubungannya dengan konservasi lingkungan hidup menurut penjelasan Ibnu Katsir dalam kitab "Al-Qur'an dan Tafsirnya".

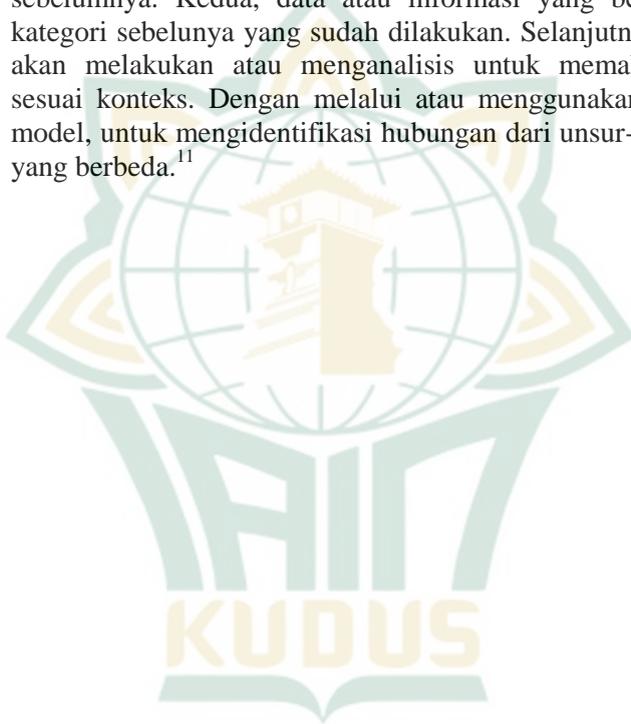
E. Metode Analisis Data

Dalam pencarian data yang sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah tahap dalam menganalisa data. Keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis dengan melalui teknik analisa kualitatif, dimana penjelasan dari analisisnya tertuang kedalam sebuah narasi yang disusun dengan logis dan sistematis. Dan tidak dalam bentuk angka. Berkaitan dengan hal itu, penulis mencoba mengumpulkan data yang terkait dan menggunakan metode

⁹ Yayan Rahtikawati Dan Dadan Rusmana, *Metodologi Tafsir Al-Qur'an (Strukturalisme, Semantik, Semiotik, dan Hermeneutik)*, 63.

berfikir induktif, yaitu sebuah analisis data yang dikerjakan bersamaan dengan menyatukan data dalam proses siklus.¹⁰

Strategi dalam analisis data dapat menggunakan dua cara, yaitu: pertama, dengan melakukan pemetaan dan kategorisasi data. Data atau informasi yang telah terkumpul setelah itu dipetakan, pada akhirnya bisa menghasilkan pengelompokan data tersebut. Dan disesuaikan dengan penataan data (pembabagan) yang sudah dirancang sebelumnya. Kedua, data atau informasi yang berasal dari kategori sebelumnya yang sudah dilakukan. Selanjutnya peneliti akan melakukan atau menganalisis untuk memahami data sesuai konteks. Dengan melalui atau menggunakan berbagai model, untuk mengidentifikasi hubungan dari unsur-unsur data yang berbeda.¹¹



¹⁰ Farida Nugrahani, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa,” 172.

¹¹ Hasani Ahmad Said, *Studi Islam 1 Kajian Islam Kontemporer*, 277.